

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum menggunakan metode EOQ perusahaan tidak menetapkan besarnya pembelian dan tidak menetapkan frekuensi pembelian dalam satu tahun juga tidak adanya *safety stock* yang jelas, sehingga terjadi pengendapan biaya atau investasi yang berlebih yang sebenarnya dapat diinvestasikan pada aktivitas lain yang lebih menguntungkan. *Total Cost* sebelum menggunakan EOQ adalah 31.268.750 dan biaya penyimpanan 9.168.750. Rata-rata pembelian bahan baku 815 Kg dengan frekuensi pembelian 34 kali
2. Setelah menggunakan metode EOQ perusahaan menghemat biaya yang lumayan besar yaitu 9% pertahun dan pembelian kembali dapat terstruktur dapat mengetahui kapan dan berapa harus membeli barang atau bahan baku yaitu 22 kali pembelian dalam satu tahun dengan *Total Cost* Rp. 28.463.750 dan pembelian kembali sebanyak 1259 kg pada persediaan 577 kg dengan stok pengaman 289 kg, sehingga tidak akan terjadi *stock out* atau pengendapan bahan baku di gudang, dan tidak akan terjadi pengendapan investasi yang berlebih di persediaan.

5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut :

1. Semoga CV VOGARD lebih bisa mengefesiensikan biaya setelah mengetahui cara menghitung persediaan yang baik sehingga tidak terjadi *stock out* dan melakukan pembelian darurat yang memakan waktu lumayan lama, dan secara *financial* dapat mengurangi keuntungan dan kepercayaan konsumen.
2. Setelah menggunakan metode *Economic Order Point* perusahaan diharapkan dapat mengetahui titik pemesanan kembali (*ReOrder Point*), *Safety Stock*, dan *Total cost* yang jelas dan lebih efisien.